

Kejutannya Tenaga Kerja AS, Upah Melambat

BREAKING NEWS

Jumat, 03 Maret 2026

▪ **BREAKING NEWS** ▪

Departemen Tenaga Kerja AS melalui Biro Statistik Tenaga Kerja (BLS) merilis laporan ketenagakerjaan Maret 2026 yang mengejutkan pasar, dengan penyerapan tenaga kerja jauh melampaui ekspektasi di tengah ketidakpastian global.

Ekonomi AS menambah 178.000 lapangan kerja pada Maret, berbalik dari kontraksi sebelumnya dan jauh melampaui ekspektasi pasar di kisaran 60.000–65.000.

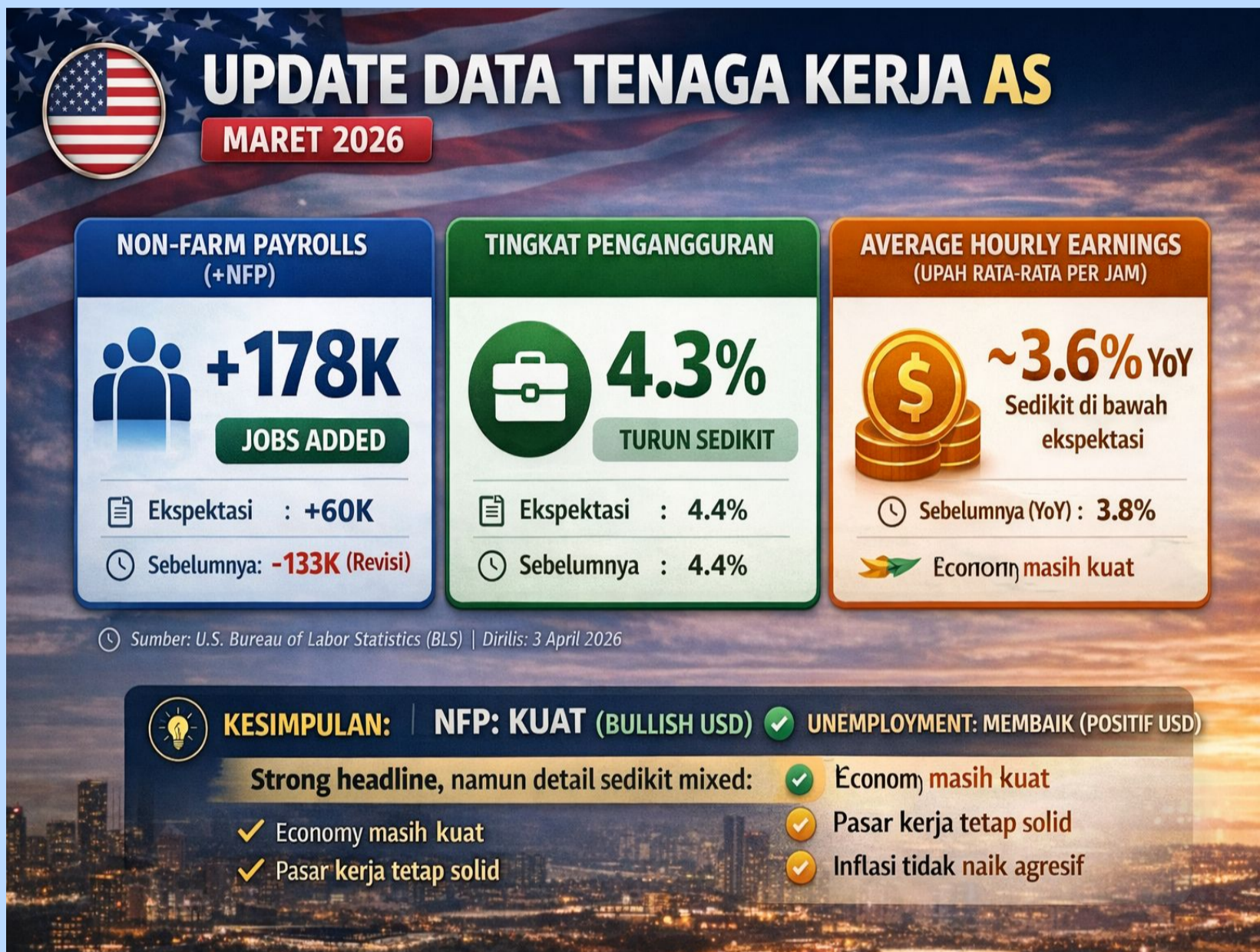
Tingkat pengangguran AS turun tipis menjadi 4.3%, lebih baik dari ekspektasi pasar yang memprediksi angka bertahan di 4.4%.

Salah satu data yang paling dicermati oleh The Federal Reserve adalah Average Hourly Earnings (Rata-rata Upah per Jam), dimana pertumbuhan bulanan hanya naik 0.2% di bawah ekspektasi pasar sebesar 0.3%.

Laporan yang kuat namun tidak "terlalu panas" ini membuat jalur kebijakan suku bunga The Fed menjadi lebih kompleks. Di satu sisi, ketahanan pasar kerja mengurangi urgensi untuk segera memangkas suku bunga. Di sisi lain, mendinginnya pertumbuhan upah mendukung narasi bahwa inflasi sedang menuju target 2%.

Pasar saat ini memproyeksikan suku bunga acuan akan bertahan di kisaran 3.50% - 3.75% sepanjang sisa tahun 2026, dengan fokus investor kini beralih pada data inflasi (CPI) bulan depan sebagai penentu arah selanjutnya.

Lapangan Kerja Melesat, Upah Melambat



INDICATORS	ACTUAL	FORECAST	PREVIOUS
Non Farm Payrolls	178K	50K	-133K
Unemployment Rate	4.3%	4.5%	4.4%
Average Hourly Earnings	0.2%	0.4%	0.3%



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.